

		FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA'	
		NAMA	AQILA HANA AMADEA
		NIM	2110101012
		KELAS/KELOMPOK	B / B5
		JUDUL PRAKTIKUM	Pemeriksaan HBsAg
ALAT	1. HBsAg Cassette test 2. HBsAg Rapid test 3. Alkohol swab 4. Squit 3cc 5. Bengkok 6. Centrifuse 7. Torniquet 8. Tabung EDTA		
BAHAN	1. Serum Plasma 2. Rapid test HBsAg 3. Kit Reagen UDR L		
DASAR TEORI	<p>Antigen permukaan virus hepatitis B Surface antigen (HBsAg) merupakan Virus Hepatitis B. Pertama kali dilsolasikan oleh seorang dokter peneliti Amerika dari serum orang Australia. HBsAg merupakan petanda serologis infeksi virus hepatitis B pertama yang muncul didalam serum dan mulai terdeteksi antara 1 sampai 12 minggu pasca infeksi. Pemeriksaan HBsAg secara rutin pada pendonor darah untuk mengidentifikasi hepatitis B.</p>		
BAGAN ALUR CARA KERJA	<ol style="list-style-type: none"> Ambil darah, pasang torniquete, tankukan cec pembuluh darah vena, ambil darah dengan sudut 45° sebanyak 3cc. Bebas suntikan ditutup dengan alkohol swab, masukkan kedalam tabung edta untuk pemisahan darah. Masukkan tabung edta kedalam centrifuse untuk memisahkan serum dan darah, tunggu sekitar 10 menit Serum yang sudah dipisahkan dari darah akan diambil dan diteskan pada HBsAg Cassette test 		

4. Menggunakan Rapid test HBsAg, masukkan Rapid test kedalam serum, tanpa terkena darah, tunggu beberapa saat atau 10-15 detik Sampai serum naik ke strip bater.
5. Jika hasilnya strip 2 maka positif, maka akan berkolaborasi dengan doctor.

Yogyakarta.....2021

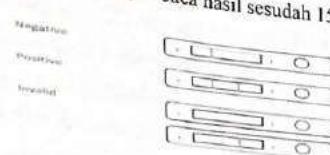
Menyetujui
Dosen Pengampu Praktikum

(Rosmita Nuruliana.....)

2. Pemeriksaan HIV

- Dipipet sampel sebanyak 3 μ l.
- Ditambah diluent sebanyak 3 tetes.
- Baca hasil dalam 12 menit, jangan baca hasil sesudah 15 menit.

Interpretasi Hasil



Vidio HIV

	FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA'	
ALAT	NAMA NIM KELAS/KELOMPOK JUDUL PRAKTIKUM	AGILA HANA AMADEA 2110101012 B1/B5 Pemeriksaan HIV
BAHAN	1. Rapid test 2. Pipet test disposable 3. Gelas beaker	1. Reagen anti HIV 2. Sampel Serum 3. Diluent assay anti HIV
		4. Aquades 5. Tissue

DASAR TEORI	HIV Jenis Virus yang menyerang sistem kesehatan tubuh dan menyebabkan daya tahan tubuh menurunkan hiv dapat dihilangkan melalui cahaya tubuh (darah, sperma, catatan vagina, susu, transplantasi otak, perinatal, mandetensi antiviral)
BAGAN ALUR CARA KERJA	<p>a. ambil 50 µl serum dan teteskan pada reagen Hb</p> <p>b. teteskan buffer apabila pemeriksaan lambat bergerak teteskan 1-2 tetes</p> <p>c. Baca hasil dalam 12 menit. Jangan 15 menit.</p> <p>d. Hasil positif terlihat garis merah di zona T dan C</p> <p style="text-align: right;">Yogyakarta.....2021 Menyetujui Dosen Pengampu Praktikum (Rosmika Nurziriana)</p>

F. PRAKTIKUM 6 : Pemeriksaan Hb Dan gula darah

1 Pemeriksaan Hb

Pendahuluan

Point Of Care Testing (POCT) merupakan pemeriksaan laboratorium atau analisis yang dilakukan secara klinis oleh profesional kesehatan non-laboratorium. Karena POCT dilakukan di tempat pasien berada, hasil dari pemeriksaan dapat diketahui lebih cepat dari pada sampel serupa yang dikirimkan ke laboratorium. Pemeriksaan ini sangat bermanfaat bagi pasien kritis dan juga untuk mengurangi waktu tunggu pasien. Namun POCT memiliki kelemahan dibandingkan dengan pengujian laboratorium, yaitu hasilnya tidak seakurat hasil pemeriksaan laboratorium. Selain itu juga biaya tes yang dilakukan dengan POCT lebih besar dari pada pengujian laboratorium konvensional.

POCT Haemoglobin

Tujuan:

- a). Mampu menggunakan POCT haemoglobin
- b). Mampu memahami reagen yang digunakan dalam analisa tersebut

Alat dan Bahan:

Alat dan bahan yang digunakan pada kegiatan praktikum ini antara lain: haemoglobin meter, lancet, strip, larutan kontrol